

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya tentang implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Cirebon. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Pembelajaran PAI dengan pendekatan holistik diaplikasikan dengan menerapkan *integrated learning*. Mengaitkan mata pelajaran dengan tema sebagai pusat keterkaitan, menekankan pada aktifitas kongkret, memberikan peluang bagi siswa untuk bekerja dalam kelompok. Bertujuan memberikan pengalaman bagi siswa untuk memandang sesuatu dalam perspektif keseluruhan. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar melihat keterkaitan antar mata pelajaran dalam hubungan yang berarti dan kontekstual bagi kehidupan nyata. Membuat proses belajar menjadi relevan, sehingga melibatkan secara aktif seluruh dimensi potensi siswa (fisik, sosial, emosi, dan akademik). Pembelajaran PAI dengan pendekatan holistik ini tidak hanya memprioritaskan kompetisi, tapi proses belajar saling mendukung, kerja sama dan menjadikan manusia yang membebaskan dirinya untuk menjadi manusia utuh. Penerapan pendidikan holistik merupakan suatu keniscayaan dalam proses pembelajaran, jika menginginkan tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

2. Implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 9 disusun berdasarkan Kurikulum 2013, dengan menerapkan *integrated learning*. Program untuk mengimplementasikan pendidikan holistik dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui beberapa proses yaitu; Melakukan analisis, memadukan materi secara tematik, menghubungkan materi dengan pengalaman (empiris), belajar melalui pengalaman, dan pembiasaan hal-hal religius. Perencanaan tema-tema yang akan diajarkan, atau biasa disebut dengan pembuatan *unit plan* yang terdiri dari semester outline dan *lesson scheme work* (LSW) atau lebih dikenal dengan silabus dan RPP disusun dengan memperhatikan kondisi dan potensi yang dimiliki siswa serta materi-materi yang disampaikan bersifat kontekstual. Penerapan pendidikan holistik dalam pembelajaran PAI memiliki hasil yang maksimal, karena didukung dengan kondisi lingkungan sekolah, sumber daya pendidik, dan sarana prasarana yang memadai.
3. Untuk menunjang implementasi pendidikan holistik, SMA Negeri 9 juga menanamkan nilai-nilai Islami menjadi karakteristik sekolah, sebagai upaya dalam melaksanakan ajaran Islam, sehingga dapat dijadikan pengendali diri bagi siswa. Implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 9, memiliki keberhasilan yang secara signifikan dapat merubah perilaku peserta didik, dari yang sebelumnya memiliki perilaku negatif menjadi lebih baik. Implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran PAI di SMA

Negeri 9 memiliki peranan yang sangat penting dalam terjadinya proses internalisasi nilai-nilai keagamaan pada diri peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, tentang implementasi pendidikan holistik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Cirebon, dapat penulis berikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk sekolah

Pendidikan holistik, merupakan suatu pendekatan yang paling tepat untuk kurikulum 2013. Namun demikian implementasi pendidikan holistik memerlukan dan menuntut keahlian serta keterampilan pendidik yang lebih khusus. Diperlukan situasi dan kondisi serta waktu yang lebih banyak untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan holistik. Oleh karena itu, proses perencanaan, penyampaian, dan evaluasi, harus dilakukan secara matang, serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, agar proses implementasi pendidikan holistik dapat berjalan dengan baik.

2. Untuk guru

Harus senantiasa meningkatkan keterampilan serta profesionalitas sebagai guru. Tidak cukup hanya mengandalkan apa-apa yang telah ada dan sudah dilaksanakan, namun juga harus selalu mampu dan mau berinovasi dalam proses pembelajaran sesuai dengan

tuntutan perkembangan zaman. Harus senantiasa meng-*upgrade* pengetahuan dengan mengikuti berbagai kegiatan berupa pelatihan, workshop, seminar, maupun lokakarya terutama yang terkait langsung dengan kompetensi sebagai seorang pendidik. Agar dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Untuk siswa

Diharapkan untuk selalu dapat menerapkan nilai-nilai keagamaan yang didapat dari pembelajaran di sekolah, dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat, kapanpun dan dimanapun berada. Harus ditanamkan dalam diri, keyakinan bahwa sebagai seorang siswa, selain berkewajiban untuk senantiasa belajar, juga dituntut untuk menjadi pribadi yang baik di lingkungan masyarakat. Sebagai wujud tanggung jawab sebagai orang yang terdidik.

4. Untuk pembaca

Dalam penelitian ini, penulis yakin masih banyak terdapat berbagai kekurangan dari segi konsep maupun metodologi. Oleh karena itu, penulis berharap dapat dikembangkan lagi penelitian ini khususnya dengan meneliti pendidikan holistik dalam sudut pandang yang berbeda, dengan objek penelitian yang berbeda, dan pembahasan yang lebih mendalam lagi. Demi terciptanya perkembangan ilmu pengetahuan.